

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu penggerak utama perekonomian dunia adalah pasar modal, Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjual belikan. Pasar modal juga memiliki peran penting yaitu sebagai sarana pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor. Dalam pelaku dunia usaha dan bisnis, semua perusahaan akan bersaing untuk mempertahankan bisnisnya untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan oleh pemegang perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham.

Nilai perusahaan merupakan cerminan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi para investor terhadap perusahaan. Sebagaimana Harsiatun (2019) bahwa Memaksimalkan nilai perusahaan menjadi tujuan penting bagi suatu perusahaan dengan bearti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham di masa yang akan datang. Henri Dwi Wahyudi, dkk (2016), menjelaskan bahwa dengan baiknya nilai perusahaan, calon investor akan memandang baik perusahaan tersebut karena nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang baik. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan tinggi (M. Edo Suryawan Siregar, 2019).Maka bisa disimpulkan bahwa harga saham mampu menjadi indikator bagi nilai perusahaan.Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Price Book Value*

(PBV). Hal ini tidak bisa lepas dari informasi laporan keuangan yang akan dilakukan setiap tahunnya. Dari setiap tahun permasalahan terhadap ketidakstabilan harga saham membuat permasalahan yang cukup relevan bagi para investor dan bagi perusahaan.

Permasalahan laporan keuangan yang terjadi di Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memperlihatkan kondisi pada nilai perusahaan yang belum stabil pada tahun 2016-2019.

Tabel 1.1
Laporan Keuangan

No	Kode Perusahaan	Tahun	Harga Saham	Nilai Buku	PBV
1.	ANTM	2016	314	0,766	409,894
2.		2017	895	0,769	1.163,173
3.		2018	765	0,821	931,320
4.		2019	840	0,755	1.113,185
5.	CITA	2016	900	71,426	12,600
6.		2017	850	67,841	12,529
7.		2018	1.840	111,253	16,539
8.		2019	1.750	156,097	11,211
9.	ELSA	2016	436	0,001	339.711,671
10.		2017	372	0,001	274.253.585
11.		2018	344	0,001	234.531,241
12.		2019	306	0,002	192.495,984
13.	FIRE	2016	1.590	0,005	347.178,642
14.		2017	1.610	0,006	268.815,675
15.		2018	750	0,001	531.079,034
16.		2019	326	0,002	203.642,051
17.	PKPK	2016	50	0,116	429,889
18.		2017	66	0,099	667,532

19.		2018	105	0,093	1.113,527
20.		2019	66	0,024	2.763,775
21.	SMMT	2016	149	121,014	1,231
22.		2017	133	1,065	124,878
23.		2018	160	1,243	128,694
24.		2019	123	1,484	82,867
25.	SMRU	2016	340	0,006	57.875,907
26.		2017	355	0,006	58.695,499
27.		2018	396	76,661	5,166
28.		2019	496	61,907	8,012
29.	ZINC	2016	1.465	14.696,563	0,100
30.		2017	1.485	29,926	49,623
31.		2018	1.600	36,759	43,527
32.		2019	394	9,762	40,361

Kondisi fluktuasi nilai perusahaan berkaitan pada naik turunnya harga saham di pasar modal pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, perlu dilakukan penerapan dan pengelolaan yang lebih baik agar dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan perlu untuk meninjau kembali komponen-komponen yang mengakibatkan nilai perusahaan kurang stabil. Faktor berikutnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah Struktur Modal.

Struktur Modal merupakan rasio yang menggambarkan modal sendiri, total hutang dan total aset (Slamet Mudjijah, Zulvia Khalid, Diah Ayu Sekar, 2019). Oleh sebab itu, Struktur modal digunakan para investor sebagai dasar untuk menanamkan investasinya ke dalam perusahaan. Tujuan perusahaan dalam jangka panjang untuk

mengoptimalkan nilai perusahaan dengan meminimalkan biaya modal perusahaan. Semakin tinggi struktur modal semakin baik kinerja perusahaan tersebut. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Rafli Amanda, Anis Rachma Utary, F. Defung (2019) menyimpulkan bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, namun hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Slamet Mudjjah, Zulvia Khalid, Diah Ayu Sekar Astuti (2019) bahwa Struktur Modal berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Fakta yang terjadi pada hasil laporan keuangan Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak hanya pada masalah Struktur Modal tapi ada faktor lain yang menjadi fluktuasi nilai perusahaan, faktor kedua yang diprakiraan adalah Profitabilitas.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan mengukur tingkat efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya (Ilham Thaib dan Acong Dewantoro, 2017). Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui bagaimana dalam perusahaan menghasilkan keuntungan berupa deviden. Semakin besar rasio laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri (*Return On Equity*) akan menarik investor menanamkan modal, investor akan menerima profitabilitas atau keuntungan dari perusahaan tersebut. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lasmina Rajagukguk, Valencia Ariesta, dan Yunus Pakpahan (2019) menyimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, namun hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh A. Kadim dan Nardi Sunardi (2019), bahwa Profitabilitas

berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain Struktur Modal dan Profitabilitas, ada faktor ketiga yang diperkirakan mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan seluruh dana berupa total aset yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi pendanaan perusahaan (Heven Manopo dan Fitty Valdi Arie, 2016). Total aset yang besar memudahkan perusahaan dalam masalah pendanaan kebutuhan perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan oleh calon investor. Sebagaimana Ananda (2017), bahwa semakin besar ukuran perusahaan tersebut semakin tinggi nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian M. Edo Suryawan Siregar (2017), bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Zahra Ramdhonah, Ikin Solikin, dan Maya sari (2019), yang mendapati hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk menyusun penelitian dengan judul yaitu “PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2019”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari permasalahan dalam latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019?
4. Apakah Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Struktur Modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
2. Untuk mengetahui Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
3. Untuk mengetahui Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
4. Untuk mengetahui Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap

nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, peneliti berharap bermanfaat antara lain :

1. Bagi Peneliti

Berharap penelitian ini bermanfaat dan menambah pengetahuan dapat memperluas wawasan penerapan teori-teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan dengan praktik yang terjadi langsung dilapangan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada perusahaan yang terkait masalah yang berkaitan Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan sehingga perusahaan bisa menggunakannya sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan yang berhubungan nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan.

3. Bagi Praktisi Akademi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengembangan ilmu para akademisi fakultas ekonomi khususnya SI Akuntansi di dalam pengetahuan mengenai Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya apabila dibutuhkan suatu saat nanti.

Halaman sengaja dikosongkan